

Tinjauan Efektivitas Pengelolaan Dana untuk Mengurangi Piutang Tak Tertagih pada Toko Bangunan NS Family Pesawaran (2021-2023)

Eka Nur Yunita^{1*}, Wagiyono², Dewi Mariam Widiniarsih³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Pringsewu, Indonesia

*corresponding author: ekanur@gmail.com

Received April 26, 2025; Received in revised form May 02, 2025; Accepted May 03, 2025

Abstrak. Pengelolaan dana yang efektif merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan, khususnya dalam mengurangi risiko piutang tak tertagih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengelolaan dana dapat mengurangi risiko piutang tak tertagih, dan menganalisis pengaruh efektivitas pengelolaan dana terhadap jumlah piutang pada Toko Bangunan NS Family Pesawaran Tahun 2021–2023. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan, berupa neraca dan laporan laba rugi Toko Bangunan NS Family selama tiga tahun. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, yaitu Receivable Turn Over (RTO) dan analisis umur piutang untuk menilai efektivitas pengelolaan dana terhadap pengendalian piutang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai RTO meningkat dari 17,26 kali pada tahun 2022 menjadi 24,06 kali pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan peningkatan efektivitas dalam pengelolaan piutang. Selain itu, total piutang tak tertagih mengalami penurunan dari Rp4.500.000 pada tahun 2021 menjadi Rp2.830.000 pada tahun 2022, dan Rp2.150.000 pada tahun 2023. Dengan demikian, pengelolaan dana pada Toko Bangunan NS Family Pesawaran dapat dikatakan efektif dalam mengurangi risiko piutang tak tertagih dan mendukung kelancaran arus kas perusahaan.

Kata kunci: analisis umur piutang; pengelolaan dana; receivable turn over

Abstract. Effective fund management is one of the important aspects in maintaining the company's financial stability, especially in reducing the risk of uncollectible receivables. This study aims to determine the effectiveness of fund management to reduce the risk of uncollectible receivables, and analyze the effect of the effectiveness of fund management on the number of receivables at the NS Family Pesawaran Building Store in 2021–2023. This study uses a descriptive method with a quantitative approach. The sample in this study is financial statements, in the form of balance sheets and profit and loss statements of the NS Family Building Shop for three years. The data analysis technique was carried out using financial ratios, namely Receivable Turn Over (RTO) and receivables age analysis to assess the effectiveness of fund management on receivables control. The results of the study show that the value of RTO increased from 17.26 times in 2022 to 24.06 times in 2023. This shows an increase in effectiveness in the management of receivables. In addition, total uncollectible receivables decreased from IDR 4,500,000 in 2021 to IDR 2,830,000 in 2022, and IDR 2,150,000 in 2023. Thus, the management of funds at the NS Family Pesawaran Building Shop can be said to be effective in reducing the risk of uncollectible receivables and supporting the smooth flow of the company's cash flow.

Keywords: analysis of the age of the receivables; fund management; receivable turn over



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Evaluasi kinerja perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan, merupakan bagian penting dalam manajemen untuk menilai efektivitas pengelolaan sumber daya finansial. Kinerja keuangan yang optimal tidak hanya mencerminkan keberhasilan operasional perusahaan, tetapi juga menjadi indikator utama pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan. Salah satu aspek yang perlu dievaluasi adalah pengelolaan dana yang mencakup kesesuaian antara sumber pembiayaan dan penggunaannya. Pengelolaan dana yang efektif sangat penting dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan dan mendukung keberlanjutan operasionalnya.

Namun, pengelolaan dana yang kurang efektif dapat menyebabkan munculnya masalah likuiditas, seperti piutang tak tertagih, yang menjadi salah satu risiko terbesar bagi perusahaan. Piutang, sebagai bagian dari aset lancar yang timbul akibat penjualan secara kredit atau pemberian pinjaman, berpotensi meningkatkan pendapatan dan laba perusahaan. Akan tetapi, jika piutang tidak dikelola dengan baik, hal ini dapat berubah menjadi beban finansial yang signifikan, terutama jika piutang tersebut tidak tertagih. Risiko piutang tak tertagih, yang sering kali disebabkan oleh ketidakmampuan debitur untuk memenuhi kewajibannya, dapat mengganggu arus kas perusahaan dan berdampak negatif pada profitabilitas.

Efektivitas pengelolaan dana berperan penting dalam mengurangi risiko piutang tak tertagih. Pengelolaan yang optimal tidak hanya dapat menekan jumlah piutang tak tertagih, tetapi juga menjaga stabilitas keuangan perusahaan, memungkinkan reinvestasi dalam usaha, serta mendukung pertumbuhan jangka panjang. Beberapa penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Rachman (2019) pada PT Enseval Putera Megatrading Tbk, menunjukkan bahwa pengendalian piutang yang efektif dapat mengurangi persentase piutang tak tertagih dari tahun ke tahun. Penelitian lainnya oleh Aimbue et al. (2021) juga menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengelola piutang dengan baik, meskipun masih terdapat tantangan yang harus diatasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pengelolaan dana dalam mengurangi risiko piutang tak tertagih pada Toko Bangunan Nasib Family Pesawaran selama periode 2021-2023. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana pengelolaan dana yang efektif dapat meminimalkan kerugian akibat piutang tak tertagih dan mengukur pengaruhnya terhadap jumlah piutang perusahaan. Dengan memahami strategi pengelolaan dana yang diterapkan oleh perusahaan, diharapkan dapat ditemukan langkah-langkah yang dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan piutang serta mengurangi risiko yang dapat mengancam stabilitas keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan variabel-variabel yang ada dalam penelitian tanpa melakukan perbandingan atau mencari hubungan antar variabel. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada pengumpulan, klasifikasi, dan interpretasi data untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas pengelolaan dana dalam mengurangi risiko piutang tak tertagih pada Toko Bangunan NS Family pada tahun 2021 hingga 2023.

1. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep yang ada dalam judul penelitian agar variabel yang diteliti menjadi lebih jelas dan dapat diukur. Penelitian ini menggunakan variabel utama yaitu efektivitas pengelolaan dana dalam mengurangi risiko piutang tak tertagih, yang meliputi sumber dan penggunaan dana yang dikelola perusahaan untuk meminimalkan risiko piutang yang tidak tertagih serta menjaga keberlanjutan keuangan perusahaan.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Konsep	Indikator	Pengukuran
Pengelolaan Dana	Sumber Dana	Dana yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.	Penurunan Tetap, Utang Panjang, Bertambahnya Modal, Perusahaan	Penurunan aset tetap: total harta Aset yang dimiliki yang mengalami kenaikan penyusutan. Kenaikan utang jangka panjang: utang obligasi + wesel bayar + utang perbankan. Bertambahnya modal: modal saat ini – modal awal. Laba perusahaan: total pendapatan – total biaya.
			Bertambahnya Aktiva	Bertambahnya aktiva tetap: pembelian aktiva tetap baru.
Piutang Tak Tertagih	Piutang yang Tidak Dapat Ditagih	Piutang yang tidak dapat ditagih karena berbagai alasan seperti kebangkrutan atau ketidakmampuan membayar.	Rasio Piutang, Pengelompokan Piutang	Rasio perputaran piutang: Penjualan kredit bersih / rata-rata piutang. Pengelompokan usia piutang: 0-30 hari (lancar), 31-60 hari (dalam perhatian), 61-90 hari (berisiko), 90 hari ke atas (bermasalah).
			Perputaran Usia	

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada Toko Bangunan NS Family selama periode 2021 hingga 2023, yang meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Sampel penelitian ini diambil dari laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi yang relevan dari Toko Bangunan NS Family selama periode yang sama.

3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua metode utama dalam pengumpulan data, yaitu dokumentasi dan wawancara.

- a. Dokumentasi: Mengumpulkan data dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang relevan dengan laporan keuangan Toko Bangunan NS Family tahun 2021 hingga 2023.
- b. Wawancara: Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan lebih lanjut mengenai pengelolaan dana dan piutang tak tertagih dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya.

4. Instrumen Pengumpulan Data

- a. Panduan Dokumentasi: Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan dokumen laporan keuangan dan dokumen lainnya yang diperlukan dalam penelitian.
- b. Panduan Wawancara: Panduan wawancara tertutup digunakan untuk memperoleh data kualitatif dari responden mengenai proses pengelolaan piutang dan risiko piutang tak tertagih. Semua wawancara dilakukan dengan pertanyaan yang telah disiapkan dan pilihan jawaban yang telah ditentukan.

5. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data numerik dari laporan keuangan, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis ini mencakup penghitungan rasio keuangan dan metode analisis common size, yang digunakan untuk melihat proporsi piutang tak tertagih terhadap total aset dan total piutang dalam beberapa periode, guna menunjukkan efektivitas pengelolaan dana.

6. Alat Analisis Data

Beberapa rumus yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur efektivitas pengelolaan dana adalah sebagai berikut:

- a. Perhitungan Sumber Dana
 - 1) Penurunan Aset Tetap: $\text{Penurunan aset tetap} = \text{Total aset tetap awal} - \text{total aset tetap akhir}$
 - 2) Kenaikan Utang Jangka Panjang: $\text{Utang jangka panjang} = \text{Utang obligasi} + \text{wesel bayar} + \text{utang perbankan}$
 - 3) Bertambahnya Modal: $\text{Bertambahnya modal} = \text{Modal saat ini} - \text{modal awal}$
 - 4) Laba Perusahaan: $\text{Laba bersih} = \text{Total pendapatan} - \text{total biaya}$
- b. Perhitungan Penggunaan Dana
 - 1) Bertambahnya Aktiva Tetap: $\text{Pembelian aktiva tetap baru}$
 - 2) Penurunan Utang Jangka Panjang: $\text{Penurunan utang} = \text{Utang awal} - \text{utang akhir}$
 - 3) Penurunan Modal: $\text{Penurunan ekuitas} = \text{Modal akhir} - \text{modal awal}$
 - 4) Rugi Perusahaan: $\text{Kerugian usaha} = \text{Total pendapatan} - \text{total biaya}$

Tabel 2. Analisis Pengelolaan Dana

No	Pengelolaan Dana	Indikator	Ukuran	Interpretasi
1	Sumber Dana	Penurunan Aset Tetap	Total aset tetap awal – total aset tetap akhir	Mengukur jumlah aset tetap yang telah mengalami penyusutan
		Kenaikan Utang Jangka Panjang	Utang obligasi – wesel bayar – utang perbankan	Mengukur pertambahan utang jangka panjang sebagai sumber dana

No	Pengelolaan Dana	Indikator	Ukuran	Interpretasi
2	Penggunaan Dana	Bertambahnya Modal	Modal saat ini – modal awal	Mengukur peningkatan modal yang berasal dari investasi pemilik atau laba ditahan
		Laba Perusahaan	Total pendapatan – total biaya	Mengukur keuntungan bersih perusahaan dalam suatu periode
		Bertambahnya Aset Tetap	Pembelian aktiva tetap baru	Mengukur pengeluaran dana untuk aktiva tetap asset tetap
		Penurunan Utang Jangka Panjang	Utang awal – utang akhir	Mengukur pembayaran utang jangka panjang
		Penurunan Modal	Modal akhir – modal awal	Mengukur penggunaan modal atau penarikan modal oleh pemilik
		Rugi Perusahaan	Total pendapatan – total biaya	Mengukur kerugian perusahaan akibat biaya yang lebih besar dari pendapatan

Tabel 3. Pengelompokan Usia Piutang

Usia Piutang	Kategori Piutang
0–30 hari	Piutang Lancar
31–60 hari	Piutang Dalam Perhatian
61–90 hari	Piutang Mulai Berisiko
90 hari ke atas	Piutang Bermasalah (Tidak Tertagih)

Sumber: Diolah Tahun 2025

7. Rasio Perputaran Piutang (Receivable Turnover - RTO)

Rasio ini menunjukkan seberapa sering piutang usaha dikonversi menjadi kas dalam satu tahun.

$$RTO = \frac{\text{Penjualan kredit bersih}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

$$\text{Rata-rata piutang} = \frac{\text{Saldo awal piutang} + \text{saldo akhir piutang}}{2}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Kinerja Keuangan Toko Bangunan NS Family 2021–2023

Posisi keuangan Toko Bangunan NS Family tahun 2021–2023 ditunjukkan pada Tabel 4. Secara umum, total aktiva mengalami fluktuasi namun cenderung meningkat kembali pada akhir periode.

Tabel 4. Laporan Neraca Toko Bangunan NS Family 2021–2023
(dalam ribuan rupiah)

Keterangan	2021	2022	2023
AKTIVA LANCAR			
Kas/Bank	10.000	20.600	26.134
Piutang Usaha	85.067	63.224	67.333
Persediaan	155.000	175.940	210.000

Keterangan	2021	2022	2023
Total Aktiva Lancar	250.067	259.764	303.467
AKTIVA TETAP (bersih)	140.000	125.000	110.000
Total Aktiva	390.067	384.764	413.467
PASIVA			
Hutang Dagang	200.000	170.097	167.000
Total Hutang	200.000	170.097	167.000
Modal Usaha	162.682	190.067	214.667
Sisa Laba Tahun Berjalan	27.385	24.600	31.800
Total Ekuitas	190.067	214.667	246.467
Total Pasiva	390.067	384.764	413.467

Data pada Tabel 3 menunjukkan bahwa:

- Aktiva lancar meningkat dari Rp250.067.000 (2021) menjadi Rp303.467.000 (2023), terutama didorong oleh kenaikan kas dan persediaan.
- Aktiva tetap bersih menurun dari Rp140.000.000 menjadi Rp110.000.000 akibat penyusutan, tanpa penambahan aset tetap baru.
- Hutang dagang menurun cukup tajam dari Rp200.000.000 (2021) menjadi Rp167.000.000 (2023), yang mencerminkan pembayaran kewajiban secara bertahap.
- Ekuitas meningkat dari Rp190.067.000 menjadi Rp246.467.000, yang mengindikasikan penguatan struktur permodalan.

Kinerja laba juga menunjukkan tren membaik (Tabel 5).

Tabel 5. Laporan Laba Rugi Toko Bangunan NS Family 2021–2023
(dalam ribuan rupiah)

Keterangan	2021	2022	2023
Penjualan	395.950	420.000	444.000
Harga Pokok Penjualan	277.165	294.000	310.800
Laba Kotor	118.785	126.000	133.200
Total Biaya Operasional	66.400	66.400	66.400
Laba Bersih	52.385	59.600	66.800
Prive	25.000	35.000	35.000
Sisa Laba Tahun Berjalan	27.385	24.600	31.800

Laba bersih meningkat dari Rp52.385.000 (2021) menjadi Rp66.800.000 (2023) dengan biaya operasional yang relatif konstan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan penjualan langsung berkontribusi pada pertumbuhan laba, dan secara tidak langsung memperbesar kapasitas perusahaan dalam mengelola piutang dan kewajiban.

2. Sumber dan Penggunaan Dana

Analisis sumber dan penggunaan dana digunakan untuk mengetahui dari mana dana berasal dan bagaimana dana tersebut dialokasikan selama periode penelitian. Ringkasan pergerakan beberapa komponen utama disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Ringkasan Perubahan Aktiva Tetap, Hutang, Modal, dan Laba
(dalam ribuan rupiah)

Komponen	2021	2022	2023	Perubahan Utama
Aktiva Tetap	140.000	125.000	110.000	Turun 15.000/tahun (penyusutan)
Hutang Dagang	200.000	170.097	167.000	Turun 20.903 (2021-2022) dan 3.097 (2022-2023)
Modal Usaha	162.682	190.067	214.667	Naik 27.385 dan 24.600
Laba Bersih	52.385	59.600	66.800	Naik setiap tahun

Sumber dana utama Toko Bangunan NS Family selama 2021-2023 berasal dari:

- Penyusutan/penurunan aktiva tetap
Nilai aktiva tetap turun dari Rp140.000.000 (2021) menjadi Rp125.000.000 (2022) dan Rp110.000.000 (2023). Penurunan sebesar Rp15.000.000 per tahun mencerminkan beban penyusutan. Secara akuntansi depresiasi tidak menghasilkan kas, tetapi dalam perspektif arus dana, depresiasi sering dipandang sebagai sumber dana internal karena tidak memerlukan pengeluaran kas baru.
- Peningkatan modal
Modal meningkat dari Rp162.682.000 (2021) menjadi Rp190.067.000 (2022), dan kembali naik menjadi Rp214.667.000 (2023). Kenaikan ini terutama berasal dari laba yang ditahan dan menunjukkan adanya penguatan ekuitas. Bertambahnya modal memperbesar kemampuan perusahaan dalam membiayai persediaan dan aktivitas operasional tanpa terlalu bergantung pada hutang.
- Peningkatan laba
Laba bersih yang terus meningkat menjadi salah satu sumber dana penting. Laba yang dihasilkan dapat digunakan baik untuk menambah modal kerja, melunasi hutang, maupun untuk menambah cadangan kas.

Penggunaan dana utama tercermin dari:

- Penurunan hutang dagang dari Rp200.000.000 menjadi Rp167.000.000, yang menunjukkan penggunaan dana untuk pelunasan kewajiban. Hal ini menurunkan risiko finansial dan beban usaha di masa depan.
- Ketiadaan investasi baru pada aktiva tetap, sehingga fokus penggunaan dana lebih diarahkan pada kebutuhan operasional, persediaan, dan pengelolaan kewajiban.

3. Analisis Piutang dan Piutang Tak Tertagih

Perkembangan piutang usaha dan piutang tak tertagih ditunjukkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Piutang Toko Bangunan NS Family 2021-2023
(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Total Penjualan Kredit	Piutang Tertagih	Piutang Tak Tertagih	% Piutang Tak Tertagih terhadap Penjualan Kredit (\pm)
2021	85.067	80.567	4.500	5,29%
2022	63.224	60.394	2.830	4,48%
2023	67.333	65.183	2.150	3,19%

Tabel 8. menunjukkan bahwa nominal piutang tak tertagih menurun dari Rp4.500.000 (2021) menjadi Rp2.830.000 (2022) dan Rp2.150.000 (2023). Persentase piutang tak tertagih terhadap penjualan kredit juga turun dari sekitar 5,29% menjadi 3,19%. Penurunan baik secara nominal maupun persentase ini mengindikasikan bahwa risiko

piutang tak tertagih dapat ditekan dari tahun ke tahun, yang mencerminkan efektivitas pengelolaan kredit dan penagihan.

4. Pengelompokan Usia Piutang (Aging Schedule)

Untuk menilai kualitas piutang, dilakukan pengelompokan umur piutang sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 8.

Tabel 8. Daftar Umur Piutang Toko Bangunan NS Family 2021–2023
(dalam ribuan rupiah)

Kisaran Umur Piutang	2021	2022	2023
Belum jatuh tempo	3.270	1.950	1.500
01–30 hari	555	400	350
31–60 hari	390	480	150
61–90 hari	285	0	150
Total	4.500	2.830	2.150

Secara umum terlihat bahwa:

- Piutang belum jatuh tempo menurun dari Rp3.270.000 menjadi Rp1.500.000, menandakan penurunan saldo piutang secara keseluruhan dan perbaikan dalam siklus penagihan.
- Piutang yang sudah jatuh tempo (01–30; 31–60; 61–90 hari) cenderung menurun pada akhir periode, terutama pada kategori 31–60 hari dan 61–90 hari.

5. Rasio Perputaran Piutang (Receivable Turnover – RTO)

Efektivitas penagihan piutang diukur menggunakan rasio perputaran piutang (RTO). Hasil perhitungan menunjukkan. Tahun 2022: RTO \approx 17,25 kali. Tahun 2023: RTO \approx 27,04 kali. Artinya, pada tahun 2022 piutang berputar menjadi kas sekitar 17 kali dalam setahun, sedangkan pada tahun 2023 meningkat menjadi sekitar 27 kali. Kenaikan RTO mencerminkan peningkatan efektivitas dalam pengelolaan dan penagihan piutang, sejalan dengan menurunnya piutang tak tertagih dan membaiknya umur piutang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana Toko Bangunan NS Family Pesawaran selama 2021–2023 tergolong efektif dan berkorelasi positif dengan penurunan risiko piutang tak tertagih.

- Dari sisi sumber dana, perusahaan mengandalkan laba yang meningkat, penguatan modal, serta depresiasi aset tetap sebagai sumber dana internal. Kenaikan modal dan laba bersih yang konsisten memperlihatkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dan sebagian laba tersebut ditahan sebagai penambah ekuitas. Hal ini memperkuat struktur modal dan mengurangi ketergantungan pada pendanaan eksternal.
- Dari sisi penggunaan dana, fokus utama adalah pelunasan hutang dagang dan pembiayaan aktivitas operasional, bukan ekspansi agresif dalam bentuk pembelian aset tetap baru. Penurunan hutang dagang dari Rp200.000.000 menjadi Rp167.000.000 menunjukkan adanya komitmen perusahaan terhadap pengelolaan kewajiban, sehingga beban keuangan jangka panjang dapat dikurangi. Strategi ini mendukung stabilitas arus kas dan mengurangi risiko gagal bayar.
- Dari sisi piutang, terlihat adanya penurunan nominal piutang tak tertagih dan membaiknya struktur umur piutang. Penurunan piutang pada kategori umur yang lebih panjang (31–60 dan 61–90 hari) serta meningkatnya rasio perputaran piutang mengindikasikan bahwa kebijakan kredit dan penagihan yang diterapkan berjalan

efektif. Kombinasi antara seleksi pelanggan kredit, pemantauan piutang, dan penagihan yang lebih disiplin menjadi faktor penting dalam menekan piutang bermasalah.

4. Secara konseptual, temuan ini mendukung pandangan bahwa **efektivitas** pengelolaan dana—melalui pengendalian sumber dan penggunaan dana, penguatan struktur modal, serta pengelolaan piutang yang baik—berkontribusi pada penurunan risiko piutang tak tertagih dan perbaikan kinerja keuangan. Pola yang ditemukan sejalan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang menegaskan pentingnya pengelolaan piutang dan pengendalian internal dalam meminimalkan piutang tak tertagih.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana di Toko Bangunan NS Family selama periode 2021-2023 telah dijalankan dengan efektif. Hal ini tercermin dari peningkatan sumber dana yang diperoleh perusahaan, serta kemampuan perusahaan untuk menjaga piutang dan memastikan kestabilan keuangan. Pengelolaan yang baik ini telah memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan sumber dana dengan optimal, yang pada gilirannya berkontribusi pada pengelolaan keuangan yang stabil dan mengurangi ketergantungan pada utang eksternal. Selain itu, efektivitas pengelolaan dana juga berpengaruh signifikan terhadap penurunan jumlah piutang yang belum tertagih. Penurunan piutang yang tercatat setiap tahunnya, bersama dengan peningkatan rasio perputaran piutang (RTO), menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mempercepat konversi piutang menjadi kas. Hal ini mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dalam mengelola piutang dan mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran untuk pengelolaan keuangan perusahaan di masa depan. Pertama, Toko Bangunan NS Family sebaiknya terus mempertahankan dan meningkatkan efektivitas pengelolaan dana, terutama dalam menggunakan sumber dana dari aset tetap dan laba usaha secara optimal. Dengan langkah ini, perusahaan dapat mendukung pertumbuhan modal yang berkelanjutan serta meningkatkan kestabilan keuangan, yang akan memberi landasan kuat untuk ekspansi usaha di masa depan. Kedua, meskipun rasio perputaran piutang (RTO) telah menunjukkan kemajuan, perusahaan disarankan untuk terus mengoptimalkan sistem penagihan dan manajemen kredit pelanggan. Peningkatan efisiensi dalam sistem ini akan memastikan bahwa piutang tetap berada dalam kategori lancar, mengurangi risiko piutang bermasalah, serta menjaga arus kas yang stabil. Evaluasi berkala terhadap sistem manajemen piutang sangat penting untuk memastikan bahwa perusahaan dapat meminimalkan piutang yang berisiko tidak tertagih.

DAFTAR PUSTAKA

- Aimbu, G., Karamoy, H., & Tangkuman, S. J. (2021). *Analisis Pengendalian Piutang Untuk Meminimalkan Resiko Piutang Tak Tertagih Pada PT Samudera Mandiri Sentosa*. 16(4), 366–374.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Kencana, Jakarta.
- Ariawan, Anas, M., & Fakhruddin. (2024). *Manajemen Modal Kerja Memaksimalkan Efisiensi Operasional*. Penerbit Takaza Innovatix Labs, Kota Padang, Sumatera Barat.
- Atika, Sasana, H., Prihastiwi, D. A., & Fatimah, A. N. (2022). *Mudah Belajar Akuntansi Pengantar: Untuk Akun-Akun yang Terklasifikasi sebagai Aset*. Penerbit Pustaka Rumah Cinta, Magelang, Jawa Tengah.
- Bakri, A. A., Supian, D., & Awwal, M. A. F. (2024). *Manajemen Keuangan Modern Teori dan*

- Praktik*. Penerbit Takaza Innovatix Labs, Kota Padang, Sumatera Barat.
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. UNY Press, Yogyakarta.
- Endaryono, B. T. (2019). *Manajemen Keuangan*. CV. Intishar Publishing, Jakarta.
- Hamdanah. (2023). *Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital*. CV. Ananta Vidya, Yogyakarta.
- Hery. (2022). *Akuntansi Dasar 1 & 2*. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. PT Gramedia, Jakarta.
- Jamaluddin. (2023). *Manajemen Keuangan Ringkasan Teori, Soal dan Penyelesaian*. Wawasan Ilmu, Banyumas, Jawa Tengah.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, Panus, & Muchsidin, M. (2023). *Manajemen Keuangan*. PT Global Eksekutif Teknologi, Padang, Sumatera Barat.
- Jenita, & Herispon. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. CV. Azka Pustaka, Pasaman Sumatera Barat.
- Jirwanto, H., Aqsa, M. A., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. (2024). *Manajemen Keuangan*. CV. Azka Pustaka, Pasaman Sumatera Barat.
- Karini, R. S. R. A., Siskawati, E., Syarweny, N., S.B, I. M., Mukhlis, E. N. A., Parju, Dewanti, M. A., & Purwaningrat, P. A. (2024). *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, Kota Jambi.
- Kusmawati, Y. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Cipta Media Nusantara (CMN), Surabaya.
- Kustiningsih, N., & Farhan, A. (2022). *Manajemen Keuangan Dasar-Dasar Pengelolaan Keuangan*. CV. Globalcare, Sidoarjo, Jawa Timur
- Lina Fauziyyah et al, (2017). *Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan (Studi pada PT Express Transindo Utama Tbk Periode 2013-2016)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.48 No.1
- Lubis, I. G., Tambunan, Y. S., & Pohan, S. (2024). *Analisis Efektivitas Pengelolaan Dan Sistem Pengendalian Piutang Pada CV. Parulian Sojuangon Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah*. 1(2), 15–31.
- Madyan, M., & Setiawan, R. (2024). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Penerbit Airlangga University Press, Surabaya.
- Malia, E. (2025). *Buku Ajar Akuntansi Pemerintahan Sistem Akuntansi SKPD Berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 dan Permendagri No. 77 Tahun 2020*. PT Nasya Expanding Management, Pekalongan, Jawa Tengah.
- Methasari, M. (2019). *Efektivitas Manajemen Piutang Dalam Upaya Meningkatkan Modal Kerja Pada PT. BPR Aridha Arta Nugraha*. CV. Mitra Sumber Rejeki, Surabaya.
- Mulyana, A., Susilawati, E., Putranto, A. H., Arfianty, Muangsai, Supyan, I. S., Kurniawan, R., Harahap, L. R., & Soegiarto, D. (2023). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Widina Media Utama, Bandung, Jawa Barat.
- Nasution, S. W. P. (2023). *Manajemen Keuangan Dasar*. Penerbit Deepublish Digital (Grup Penerbitan CV Budi Utama), Sleman, Yogyakarta.
- Nawangsari, A. T., Junjunan, M. I., & Hanun, N. R. (2023). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. CV. Azka Pustaka, Pasaman Sumatera Barat.
- Olivia, H., Fadillah, T. D., & Rahmadani, S. (2021). *Akuntansi Keuangan*. CV. Merdeka Kreasi Group, Medan.